

ANALISIS PENERAPAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS DI SEKOLAH DASAR

Annisa Nurul Ilmi¹, Asep Sahrul Gunawan²

^{1,2}PGSD Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bina Mutiara

1annisanurulil02@gmail.com, 2asepsahrulgunawan.asg@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the low learning outcomes of students in the IPAS subject at elementary schools, caused by the less optimal use of interesting and contextual learning media. Learning that is still teacher-centered makes students less active, easily bored, and experience difficulties in understanding the material. Picture media is considered an effective alternative because it can present information visually, helping students understand concepts more concretely and meaningfully. This study aims to analyze the implementation of picture media and its influence on students' learning outcomes in the IPAS subject at elementary schools. The method used is a literature review by examining various scientific sources in the form of 12 journal articles indexed in SINTA, GARUDA, and Google Scholar, as well as 3 relevant reference books. The results of the study indicate that the implementation of picture media consistently has a positive impact on improving students' learning outcomes. Picture media is able to increase students' attention, motivation, and understanding of IPAS material. Therefore, picture media is effective for use in elementary school learning.

Keywords: Picture Media, Learning Outcomes, IPAS

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di sekolah dasar yang disebabkan oleh kurang optimalnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan kontekstual. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru membuat siswa kurang aktif, mudah bosan serta mengalami kesulitan dalam memahami materi. Media gambar dipandang sebagai salah satu alternatif yang efektif karena mampu menyajikan informasi secara visual sehingga dapat membantu siswa memahami konsep secara lebih konkret dan bermakna. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan media gambar serta pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan mengkaji berbagai sumber ilmiah berupa 12 artikel jurnal yang terindeks SINTA, GARUDA, Google Scholar serta 3 buku referensi yang relevan. Hasil kajian menunjukkan

bahwa penerapan media gambar secara konsisten memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Media gambar mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap materi IPAS. Dengan demikian, media gambar efektif digunakan dalam pembelajaran di sekolah dasar.

Kata Kunci: Media Gambar, Hasil Belajar, IPAS

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek penting dalam pengembangan sumber daya manusia Indonesia seutuhnya. Pasal 31 UUD 1945 menegaskan bahwa setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan, yang diperkuat dengan berbagai regulasi Kementerian Pendidikan mengenai pembelajaran di era digital. Istilah media berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari "medium" yang secara harafiah berarti perantara atau pengantar. Makna umumnya adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Istilah media ini sangat populer dalam bidang komunikasi. Proses belajar mengajar pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran (Tubaggus S, 2025). Media pembelajaran memiliki berbagai macam kegunaan mulai dari

prosedur penggunaan sampai pencapaian hasil dari penggunaan media tersebut (Anggriani N et al., 2025). Dalam konteks ini, media pembelajaran menjadi salah satu komponen yang berperan penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Pemilihan media yang tepat tidak hanya membantu guru menyampaikan materi, tetapi juga dapat meningkatkan pemahaman, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan mata pelajaran integratif pada jenjang sekolah dasar yang menggabungkan konsep IPA dan IPS. Pembelajaran IPAS diharapkan mampu menumbuhkan pola pikir ilmiah, sikap peduli lingkungan, serta keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Namun, kenyataannya di lapangan, proses pembelajaran IPAS masih menghadapi tantangan (Rendy Sukma F et al., 2025). Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam juga menjadi

salah satu mata pelajaran yang mengalami perubahan dalam penerapan kurikulum Merdeka Belajar. Mengingat mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah mata pelajaran yang penting dan harus diajarkan karena IPA merupakan mata pelajaran yang berkaitan dengan manusia dan alam yang selalu dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan IPS merupakan salah satu bidang studi yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar dapat hidup di masyarakat (Suardi & Nursalam, 2021). Oleh karena itu mata pelajaran IPAS telah diberikan kepada peserta didik sejak sekolah dasar. Harapannya agar siswa mampu memahami berbagai hal disekitarnya yang berkaitan dengan alam, sehingga siswa dapat yang dipelajarinya (Syamsuriyanti et al., 2025).

Penggabungan dua mata pelajaran tersebut sangat berguna karena IPA dan IPS sangat penting untuk menjawab banyak pertanyaan dan tuntutan manusia. Hal ini penting bagi peserta didik karena mereka tidak hanya perlu menuntut pengetahuan dan belajar di sekolah, tetapi mereka juga perlu memahami kehidupan sosial di sekitar mereka.

Setelah mengetahui tentang IPAS, proses pembelajaran IPAS dimulai. Namun, hasil belajar siswa dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial masih rendah dan kurang memuaskan di lapangan (Oktapianti et al., 2024).

Pada kenyataannya, pembelajaran IPAS di sekolah dasar masih sering dilakukan secara konvensional melalui metode ceramah tanpa didukung penggunaan media pembelajaran yang memadai. Kondisi tersebut menyebabkan siswa cenderung pasif, kurang tertarik mengikuti pembelajaran, serta mengalami kesulitan memahami materi yang bersifat abstrak. Akibatnya, hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS masih tergolong rendah. Fenomena ini terlihat dari rendahnya partisipasi siswa saat pembelajaran berlangsung, kurangnya antusiasme dalam menjawab pertanyaan guru, serta nilai evaluasi yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan media gambar dalam proses pembelajaran. Media gambar merupakan media visual yang dapat

membantu siswa memahami konsep melalui tampilan konkret dan menarik. Media gambar adalah media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dengan gambar-gambar. Gambar termasuk ke dalam media visual. Media ini berfungsi untuk menyalurkan pesan dari penerima sumber ke penerima pesan (Suparman et al., 2020).

Penggunaan media gambar mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna karena siswa dapat menghubungkan materi dengan objek yang dilihat secara langsung. Menurut teori belajar kognitif yang dikemukakan oleh Jean Piaget, siswa sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret, yaitu tahap di mana anak lebih mudah memahami materi melalui benda atau visual yang nyata. Oleh sebab itu, media gambar sangat sesuai digunakan dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi literatur, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, menelaah, dan

menganalisis berbagai referensi ilmiah yang berkaitan dengan penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara komprehensif mengenai efektivitas media gambar dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Melalui studi literatur, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa, tanpa melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan. Penelitian ini dilakukan dengan menelaah berbagai sumber ilmiah yang relevan dan memiliki keterkaitan dengan topik penelitian sehingga diperoleh informasi yang komprehensif, sistematis, dan objektif mengenai penerapan media gambar dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari berbagai literatur ilmiah yang berkaitan dengan media gambar, hasil belajar, pembelajaran IPAS, dan pendidikan sekolah dasar. Data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data

primer berupa artikel jurnal ilmiah nasional yang membahas secara langsung mengenai penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari buku yang mendukung pembahasan penelitian. Proses pencarian literatur dilakukan melalui berbagai database akademik seperti Google Scholar, Garuda, dan SINTA dengan menggunakan kata kunci seperti “media gambar”, “hasil belajar”, “IPAS”, dan “media pembelajaran”. Literatur yang dipilih merupakan sumber yang memiliki relevansi dengan fokus penelitian serta diterbitkan dalam rentang waktu yang mendukung kebaruan penelitian.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelusuran literatur dari 12 artikel jurnal yang terindeks SINTA, GARUDA, Google Scholar serta 3 buku referensi yang relevan mengenai analisis penerapan media gambar pada mata pelajaran IPAS di sekolah dasar, diperoleh hasil bahwa penggunaan media gambar memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Media gambar dinilai mampu meningkatkan pemahaman konsep, minat belajar, perhatian, serta keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Hal ini diperkuat oleh berbagai temuan peneliti terdahulu yang disajikan dalam Tabel.1 berikut ini.

Tabel.1 Hasil Kajian Literatur

No	Judul	Penulis & Tahun	Metode	Hasil Penelitian
1	Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 3 Bagian-Bagian Tumbuhan Beserta Fungsinya di Kelas IV SD Swasta HKBP Tomuan Pematangsiantar	Simanjuntak Ningsih F et al. (2022)	Penelitian kuantitatif dengan desain Pre-Experimental One Group Pretest-Posttest	Media gambar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Nilai rata-rata meningkat dari 47,50 menjadi 81,72 dan nilai sig 0,00 < 0,05.

No	Judul	Penulis & Tahun	Metode	Hasil Penelitian
2	Pengaruh Media Gambar terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Sekolah Dasar	Oktapianti et al. (2024)	Pendekatan kuantitatif deskriptif dengan desain Pretest-Posttest Nonquivalent Control Group	Penggunaan media gambar efektif meningkatkan hasil belajar IPAS dibanding pembelajaran konvensional.
3	Pengaruh Model Pembelajaran CORE Berbantuan Media Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 060954 Medan	Mentari Tarigan et al. (2025)	One Group Pretest-Posttest dengan tes dan angket	Nilai siswa meningkat dari 46,92 menjadi 85,34. Model CORE berbantuan media visual berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS.
4	Pengaruh Media Gambar Tematik terhadap Minat Belajar IPAS Siswa Kelas III SD Negeri 74 Bontorita 2	Syamsuriyanti et al. (2025)	Kuantitatif quasi experiment dengan one group pretest-posttest	Media gambar tematik meningkatkan minat belajar siswa. Siswa lebih aktif, fokus, dan antusias dalam pembelajaran IPAS.
5	Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Bercerita Mata Pelajaran IPAS Pada Siswa Kelas III	Andriyani et al. (2025)	Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dua siklus	Ketuntasan belajar meningkat dari 53,84% menjadi 96,15%. Media gambar meningkatkan keterampilan bercerita dan hasil belajar siswa.
6	Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPA Melalui Penggunaan Media Gambar Pada Siswa	Fererijs et al. (2026)	Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan 2 siklus	Penggunaan media gambar mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar IPA siswa. Siswa lebih aktif bertanya, menjawab, dan

No	Judul	Penulis & Tahun	Metode	Hasil Penelitian
	Kelas V SDI Puukungu			berdiskusi serta nilai rata-rata dan ketuntasan belajar meningkat dari siklus I ke siklus II.
7	Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Karawang	Kiswatun et al. (2025)	Kuantitatif dengan One Group Pre-Test Post-Test Design	Media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Nilai rata-rata pre-test 54,78 meningkat menjadi 81,18 pada post-test. Hasil uji hipotesis menunjukkan sig 0,000 < 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.
8	Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Sekolah Dasar	Suparman et al. (2020)	Quasi Experiment dengan Pretest-Posttest Control Group Design	Hasil belajar IPA siswa meningkat setelah penggunaan media gambar. Nilai rata-rata posttest kelas eksperimen mencapai 73,67 sedangkan kelas kontrol 67,00. Hasil uji t menunjukkan sig < 0,05 sehingga terdapat pengaruh media gambar terhadap hasil belajar IPA siswa SD.
9	Penerapan Media Gambar Pada Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 21 Temban Kabupaten Enrekang	Nur (2025)	Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)	Penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa. Nilai rata-rata meningkat dari pretest 62 dengan ketuntasan 37%, menjadi 64 pada siklus I dan 77 pada siklus II

No	Judul	Penulis & Tahun	Metode	Hasil Penelitian
				dengan ketuntasan belajar mencapai 88%.
10	Perbedaan Hasil Belajar IPAS Kelas IV Antara Media Gambar Dengan Media Video di SDN Kutabumi IV Kabupaten Tangerang	Rendy Sukma F et al. (2025)	Kuantitatif dengan Quasi Experiment dan Nonequivalent Control Group Design	Terdapat perbedaan hasil belajar antara penggunaan media gambar dan media video. Media video memperoleh hasil posttest lebih tinggi dibanding media gambar, sehingga media video dinilai lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa.
11	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPAS dengan Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas III SDN II Tanjung Inten	Wulandari et al. (2026)	Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart dengan 2 siklus.	Penggunaan media gambar terbukti meningkatkan hasil belajar IPAS siswa. Nilai rata-rata meningkat dari 60,6 (pra-siklus), menjadi 72,6 (siklus I), dan 85,9 (siklus II). Ketuntasan belajar meningkat dari 29,4% menjadi 94%.
12	Penggunaan Media Pembelajaran Visual Video Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar: Sebuah Kajian Meta-analisis	Felianti et al. (2022)	Penelitian meta-analisis terhadap 5 jurnal yang diperoleh dari Google Scholar.	Media pembelajaran visual video efektif meningkatkan hasil belajar siswa SD. Nilai rata-rata posttest 88,28 lebih tinggi dibanding pretest 72,03 dengan rata-rata peningkatan 16,25%. Hasil effect size menunjukkan media video berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan seluruh hasil penelitian yang telah dikaji, dapat dipahami bahwa media gambar memiliki peran yang penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Kehadiran gambar dalam proses pembelajaran membantu siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik dan mudah dipahami karena materi disajikan dalam bentuk visual yang sesuai dengan karakteristik perkembangan mereka. Selain itu, penggunaan media gambar mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan sehingga siswa terdorong untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Dampak positif tersebut terlihat dari meningkatnya pemahaman materi, keterlibatan siswa selama pembelajaran, serta pencapaian hasil belajar yang lebih baik.

Pembahasan Hasil Kajian Literatur :

1. Pelaksanaan Proses Pembelajaran IPAS dengan Menggunakan Media Gambar

pelaksanaan pembelajaran IPAS dengan menggunakan media gambar dilakukan secara terstruktur

melalui kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Media gambar digunakan sebagai sarana untuk membantu siswa memahami materi pembelajaran yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret sehingga mudah dipahami. Penggunaan media gambar juga bertujuan untuk meningkatkan perhatian, minat, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Pada kegiatan pendahuluan, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, memimpin doa, dan memeriksa kehadiran siswa. Selanjutnya guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan materi IPAS yang akan dipelajari. Guru kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa mengetahui kompetensi yang harus dicapai setelah mengikuti pembelajaran.

Pada kegiatan inti, guru menampilkan gambar yang sesuai dengan materi IPAS dan meminta siswa mengamati gambar tersebut. Selanjutnya guru menjelaskan materi

dengan mengaitkan konsep pembelajaran pada gambar yang ditampilkan. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat berdasarkan hasil pengamatannya. Penggunaan media gambar membantu siswa memahami materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami.

Pada kegiatan penutup, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, memberikan evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa, serta memberikan motivasi agar siswa lebih aktif dalam belajar. Melalui penggunaan media gambar, siswa terlihat lebih antusias dan terlibat dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih baik.

2. Dampak Penerapan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan Sumber Literatur, penerapan media gambar memberikan dampak yang positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. Penggunaan media gambar membantu siswa

memahami materi dengan lebih mudah karena informasi yang disampaikan guru dapat divisualisasikan secara nyata dan konkret. Melalui gambar, siswa dapat menghubungkan konsep pembelajaran dengan objek yang sebenarnya sehingga pemahaman terhadap materi menjadi lebih baik. Selain itu, media gambar mampu menarik perhatian siswa, meningkatkan minat belajar, serta mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

3. Kendala yang Dialami Guru Menggunakan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan Sumber Literatur, dalam penerapannya, guru masih menghadapi beberapa kendala saat menggunakan media gambar. Salah satu kendala yang ditemukan adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru dalam memanfaatkan media gambar secara optimal dalam pembelajaran.

Selain itu, pembelajaran yang selama ini masih didominasi metode ceramah menyebabkan guru belum terbiasa menggunakan media pembelajaran yang inovatif. Akibatnya siswa kurang aktif, kurang antusias,

dan hasil belajar belum mencapai target yang diharapkan.

Kendala lainnya adalah keterbatasan media gambar itu sendiri. Media gambar hanya mengandalkan indera penglihatan, tidak dapat menampilkan gerakan secara nyata, dan kurang efektif jika digunakan pada kelompok belajar yang sangat besar. Gambar yang terlalu kompleks juga dapat menyulitkan siswa dalam memahami informasi yang ingin disampaikan.

4. Solusi Untuk Kendala yang Dialami Guru

Untuk mengatasi kendala tersebut, guru perlu meningkatkan kompetensi dalam memilih, merancang, dan menggunakan media gambar yang sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan siswa. Guru dapat mengikuti pelatihan, workshop, atau kegiatan pengembangan profesional terkait penggunaan media pembelajaran agar lebih kreatif dan inovatif dalam mengajar.

Guru juga perlu memilih gambar yang memenuhi kriteria media yang baik, yaitu autentik, sederhana, menarik, sesuai tujuan pembelajaran, dan mudah dipahami siswa. Dengan pemilihan gambar yang tepat, materi

pembelajaran dapat tersampaikan secara lebih efektif.

Selain itu, penggunaan media gambar sebaiknya dipadukan dengan metode pembelajaran aktif seperti diskusi, tanya jawab, pengamatan, dan kerja kelompok agar siswa lebih terlibat dalam proses belajar. Guru juga dapat mengombinasikan media gambar dengan media lain yang lebih interaktif sehingga pembelajaran menjadi lebih variatif dan tidak membosankan. Dengan langkah tersebut, kendala dalam penggunaan media gambar dapat diminimalkan dan hasil belajar siswa dapat meningkat secara optimal.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar mampu meningkatkan perhatian, minat, motivasi, dan keaktifan siswa selama mengikuti pembelajaran. Siswa menjadi lebih antusias dalam mengamati, bertanya, menjawab pertanyaan, serta berdiskusi mengenai materi yang dipelajari. Kondisi tersebut menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan tidak monoton dibandingkan pembelajaran

yang hanya menggunakan metode ceramah. Dengan meningkatnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, pemahaman terhadap materi IPAS juga menjadi lebih baik.

Hasil berbagai penelitian yang dianalisis menunjukkan bahwa penggunaan media gambar secara konsisten dapat meningkatkan nilai rata-rata hasil belajar maupun persentase ketuntasan belajar siswa. Peningkatan tersebut terjadi karena media gambar membantu siswa menghubungkan konsep-konsep pembelajaran dengan pengalaman nyata yang ada di lingkungan sekitar mereka. Selain itu, media gambar sangat sesuai digunakan pada siswa sekolah dasar yang masih berada pada tahap operasional konkret, sehingga mereka lebih mudah memahami materi melalui bantuan visual yang dapat diamati secara langsung.

Meskipun demikian, penggunaan media gambar juga memiliki beberapa kendala, seperti keterbatasan kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang menarik, kurangnya variasi media yang digunakan, serta keterbatasan media gambar dalam menampilkan objek

yang bergerak. Namun, kendala tersebut dapat diatasi melalui peningkatan kompetensi guru, pemilihan media yang tepat, serta penggabungan media gambar dengan metode atau media pembelajaran lainnya.

Dengan demikian, media gambar dapat dinyatakan sebagai salah satu media pembelajaran yang efektif dan relevan untuk digunakan dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar karena mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran sekaligus meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal.

Saran

Berdasarkan hasil kajian, guru disarankan untuk memanfaatkan media gambar secara lebih optimal dalam pembelajaran IPAS karena dapat meningkatkan pemahaman, minat, dan hasil belajar siswa. Sekolah diharapkan mendukung penggunaan media pembelajaran dengan menyediakan fasilitas yang memadai serta pelatihan bagi guru. Siswa juga perlu lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran agar manfaat penggunaan media gambar dapat dirasakan secara maksimal. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian

mengenai media gambar dengan mengombinasikannya dengan media atau model pembelajaran lain untuk memperoleh hasil yang lebih inovatif dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, M., Guru Madrasah Ibtidaiyah, P., Raudhatul Akmal, S., & Serdang, D. (2025). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Bercerita Mata Pelajaran IPAS Pada Siswa Kelas III. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Scientific Studies (IJOMSS)*, 3(4), 313–325.
<https://ojs.staira.ac.id/index.php/IJOMSS/index>
- Anggriani N, Lestari G, Satifa R, S Muti'a S, & Emma H. (2025). *INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN: Pendekatan Visual, Digital, dan Interaktif* (Syamsuddin N, Ed.). Dunia Penerbitan buku.
- Felianti, E. S., Sae, H. L., & Indarini, E. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Visual Video Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar: Sebuah Kajian Meta-analisis. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(3), 158–164.
- Fereries, V., Dasar, E. S., & Puukungu, I. (2026). Upaya Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar IPA Melalui Penggunaan Media Gambar Pada Siswa Kelas V SDI Puukungu. *CERMAT "JURNAL CENDEKIAWAN DAN RISET MULTIDISIPLIN AKADEMIK TERINTEGRASI,"* 2(1), 22–28.
- Kiswatun, A., Khotimah, N., Chabibah, N., Widiawati, D., Pgmi, R., & Santang, I. (2025). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 KARAWANG. *Jurnal Primary Edu (JPE)*, 3(1), 1–15.
- Mentari Tarigan, H., Lumban Gaol, R., Janson Silaban, P., Florentina Ambarwati, N., Kartika Silalahi, E., & Katolik Santo Thomas, U. (2025). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CORE BERBANTUAN MEDIA VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV SD NEGERI 060954 MEDAN. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), 690–710.
- Nur, A. (2025). PENERAPAN MEDIA GAMBAR PADA PEMBELAJARAN IPA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI 21 TEMBAN KABUPATEN ENREKANG. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), 320–331.

- Oktapianti, D., Suparman, T., Alpian, Y., Fkip, P., Buana, U., & Karawang, P. (2024). PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA SEKOLAH DASAR. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4), 361–372.
- Rendy Sukma F, Puspita Rini C, & Sa'odah. (2025). PERBEDAAN HASIL BELAJAR IPAS KELAS IV ANTARA MEDIA GAMBAR DENGAN MEDIA VIDEO DI SDN KUTABUMI IV KABUPATEN TANGERANG. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), 180–185.
- Simanjuntak Ningsih F, Munurung S, & Napitupulu Parsaoran R. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 3 Bagian-Bagian Tumbuhan Beserta Fungsinya di Kelas IV SD Swasta HKBP Tomuan Pematangsiantar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 7083–7093.
- Suardi, et al, & Nursalam. (2021). *KAJIAN PENELITIAN PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SEKOLAH DASAR*. CV. AA. RIZKY.
- Suparman, T., Prawiyogi, A. G., & Susanti, R. E. (2020). PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 250–256.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.332>
- Syamsuriyanti, P. A. I. A. N. (2025). PENGARUH MEDIA GAMBAR TEMATIK TERHADAP MINAT BELAJAR IPAS SISWA KELAS III SD NEGERI 74 BONTORITA 2. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 213–217.
- Tubaggus S. (2025). *BUKU PRINSIP DAN PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN* (Masruroh A, Ed.). Widina Media Utama.
- Wulandari, I., Anjarwati, S., & Nurkaif. (2026). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS III SDN II TANJUNG INTEN. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 12(2), 159–168.